



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

ST2023
SENSUS PERTANIAN

PRESS RILIS

BERITA RESMI STATISTIK

- **Profil Kemiskinan dan Ketimpangan Pengeluaran Penduduk September 2022**
- **Perkembangan Ekspor Impor Desember 2022**



Mataram, 16 Januari 2023





KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN SEPTEMBER 2022

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

disampaikan pada Press Release

Mohammad Junaedi

Plh. Kepala BPS Provinsi NTB

Senin, 16 Januari 2023



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



METODE PENGHITUNGAN KEMISKINAN

KONSEP KEMISKINAN



Basic Needs Approach Pendekatan Kebutuhan Dasar



Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi **kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan** (diukur dari sisi pengeluaran)

Kebutuhan dasar makanan adalah pengeluaran untuk memenuhi konsumsi 2100 kkal perkapita perhari (diwakili paket komoditi kebutuhan dasar makanan sebanyak 52 jenis komoditi)

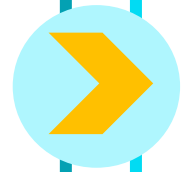
Kebutuhan dasar non makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan lainnya (diwakili 51 jenis komoditi non makanan di perkotaan dan 47 jenis komoditi non-makanan di pedesaan)

PENGHITUNGAN GARIS KEMISKINAN



1. Populasi Referensi

Tahap pertama adalah menentukan populasi referensi yaitu 20 persen penduduk yang berada di atas **Garis Kemiskinan Sementara (GKS)** yang merupakan Garis Kemiskinan periode lalu yang di-*inflate* dengan inflasi umum (IHK).



Dari penduduk referensi ini kemudian dihitung **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** dan **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)**.



Penghitungan dilakukan **terpisah** menurut provinsi dan daerah (perkotaan dan perdesaan).



2. Komponen Garis Kemiskinan:

$$GK = GKM + GKNM$$

dimana:

GK = Garis Kemiskinan

GKM = Garis Kemiskinan Makanan

GKNM = Garis Kemiskinan Non Makanan

“**Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan”

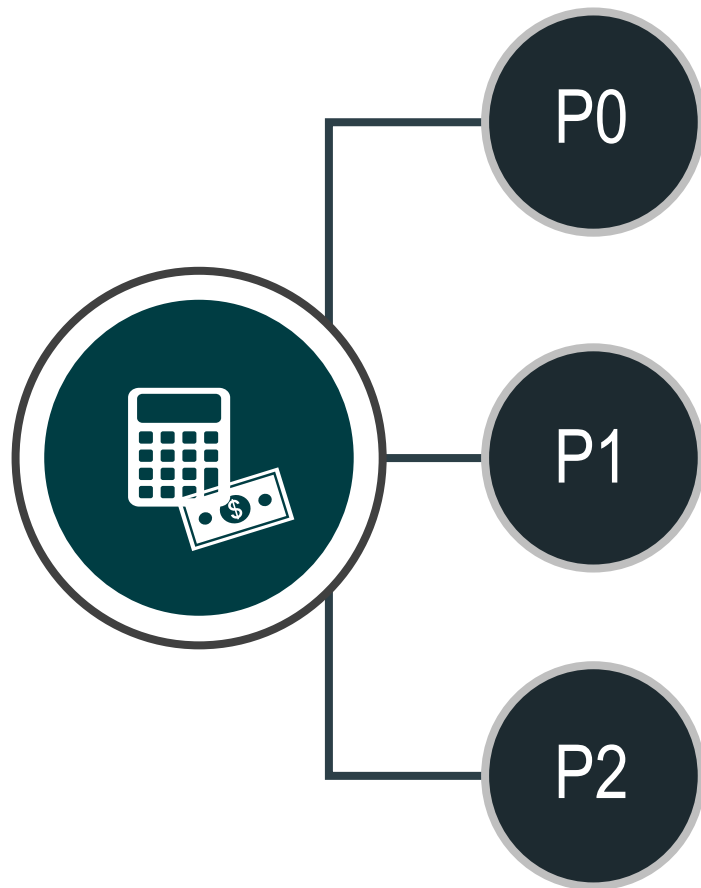


3. Kebutuhan Dasar Makanan => setara dengan pemenuhan kebutuhan kalori 2100 kkal per kapita perhari

- Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi

4. Kebutuhan Dasar Non Makanan => kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan

- Paket komoditi kebutuhan dasar bukan makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan

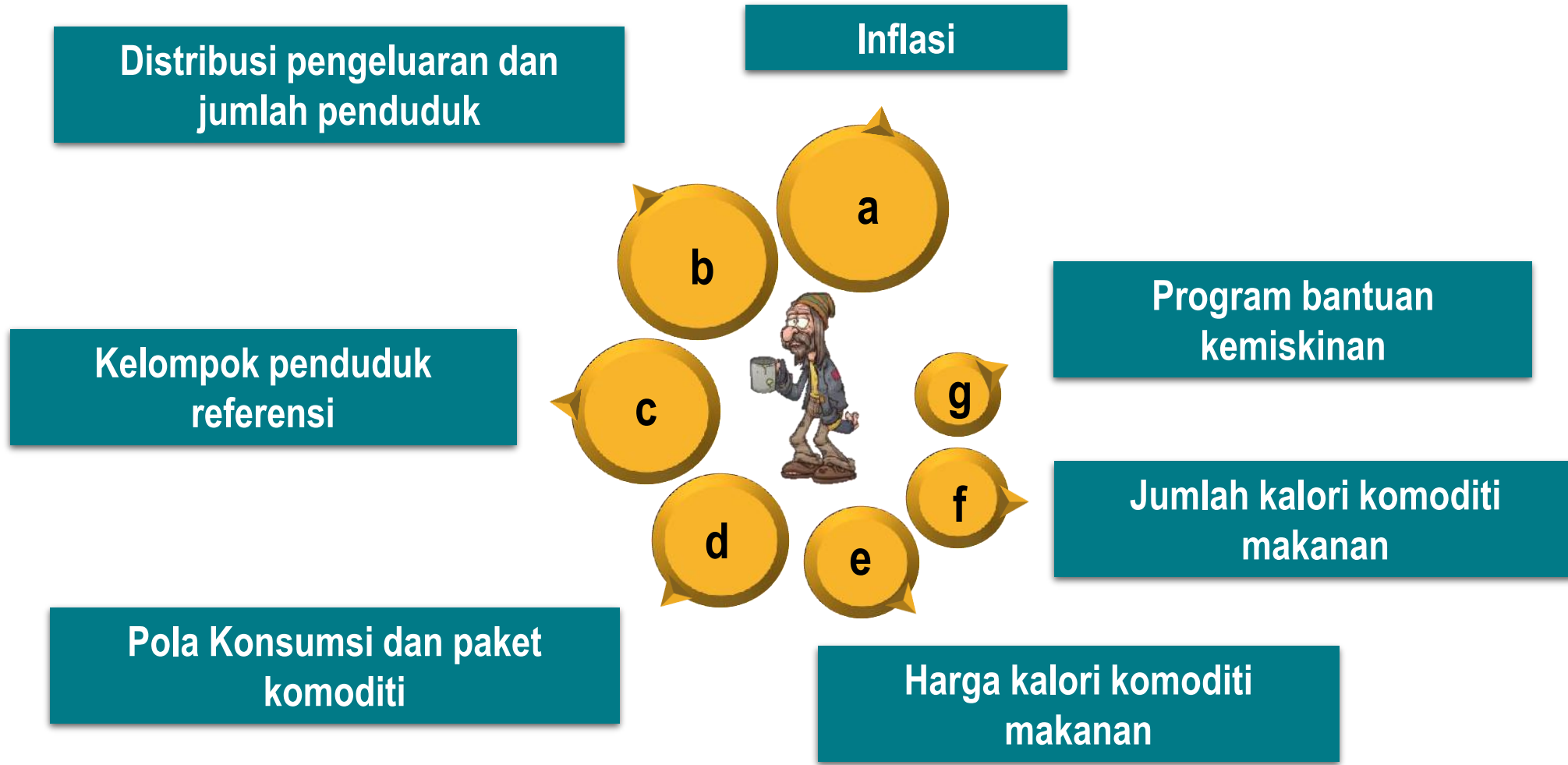


Headcount Index (P0): Persentase penduduk miskin terhadap total penduduk.

Poverty Gap Index (P1)/Indeks Kedalaman Kemiskinan: Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran dari garis kemiskinan.

Poverty Severity (P2)/Indeks Keparahan Kemiskinan: Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHITUNGAN KEMISKINAN





ST 2023
SENSUS PERTANIAN



CATATAN PERISTIWA



CATATAN PERISTIWA



Penyesuaian Harga BBM

- **Sabtu, 3 September 2022,** Pemerintah mengumumkan penyesuaian harga BBM Pertalite, Solar, dan Pertamax. (Keputusan Menteri ESDM Nomor 218.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan)
- Pertalite naik 30,72%, Solar naik 32,04%, dan Pertamax (non-subsidi) naik 16,00%.



Kebijakan Pemerintah Dalam Pengendalian Inflasi

- *Subsidi atas kenaikan tarif transportasi umum*
- *Subsidi biaya angkut/transportasi untuk komoditas seperti telur, bawang merah, bawang putih, dsb.*
- *Bantuan Langsung Tunai BBM*
- *Bansos untuk masyarakat yang sangat membutuhkan*
- *Bantuan pembelian bahan baku untuk UMKM*
- *Bantuan Subsidi Upah (BSU)*

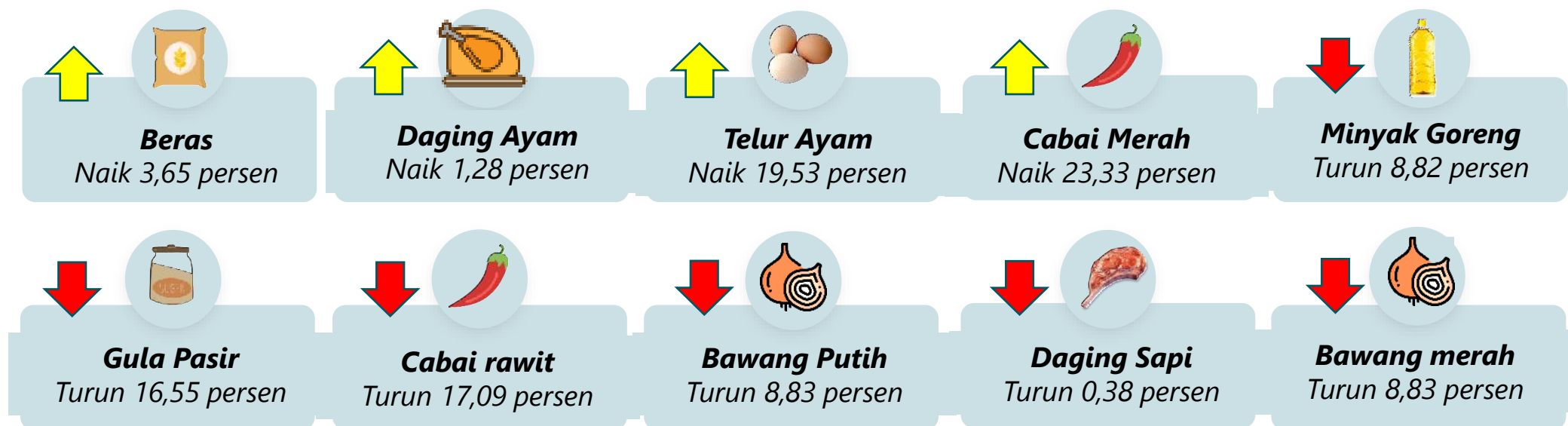
Sumber: Arahkan Presiden pada Pengendalian Inflasi Kepada Seluruh Kepala Daerah 12 September 2022

HARGA KEBUTUHAN PANGAN MARET – SEPTEMBER 2022 di NTB



► Perubahan Harga Kebutuhan Pangan di Pasar Tradisional

Pada periode Maret 2022 – September 2022, secara **umum harga beberapa kebutuhan pangan yang mengalami penurunan harga** antara lain cabai rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, gula pasir dan minyak goreng. **Namun demikian, terdapat pula beberapa komoditas mengalami kenaikan** antara lain beras, daging ayam, cabai merah, dan telur ayam.



Sumber: Diolah dari Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional

INFLASI BULAN SEPTEMBER 2022

SEPTEMBER 2022

INFLASI 1,01%

JANUARI-SEPTEMBER 2022

INFLASI 5,92%

SEPTEMBER 2022-SEPTEMBER 2021

INFLASI 6,84%

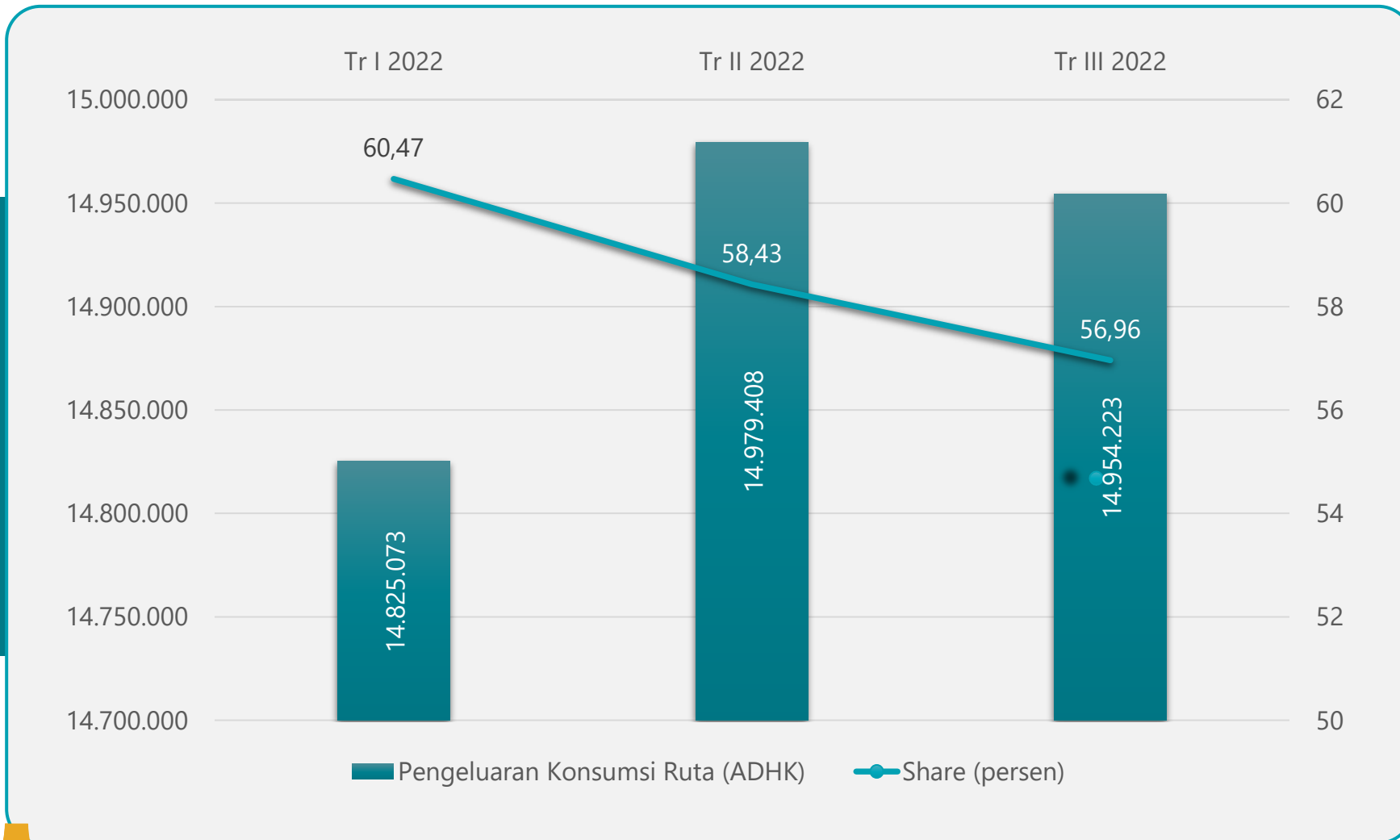


Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran



NILAI KOMPONEN PENGELUARAN KONSUMSI RUTA (ADH KONSTAN)

TAHUN 2022



Nilai pengeluaran konsumsi ruta (PDRB Pengeluaran) mengalami penurunan pada triwulan III jika dibandingkan dengan Triwulan II. Demikian juga share pengeluaran konsumsi ruta mengalami penurunan dari Tr I hingga Tr III 2022



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



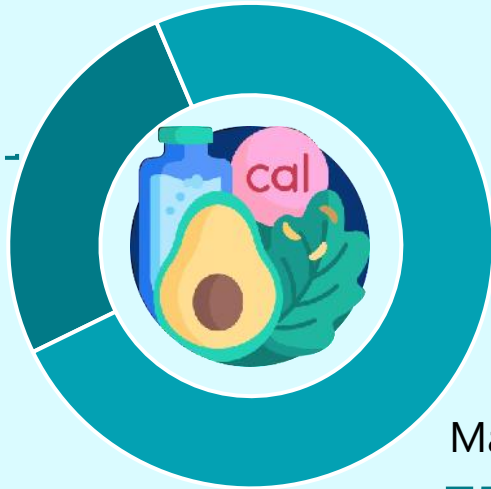
KEMISKINAN

PROFIL KEMISKINAN DI NUSA TENGGARA BARAT

Garis Kemiskinan September 2022 Sebesar Rp 489.954 per Bulan Naik 6,55 persen Dibandingkan Maret 2022

Distribusi Garis Kemiskinan, September 2022 (persen)

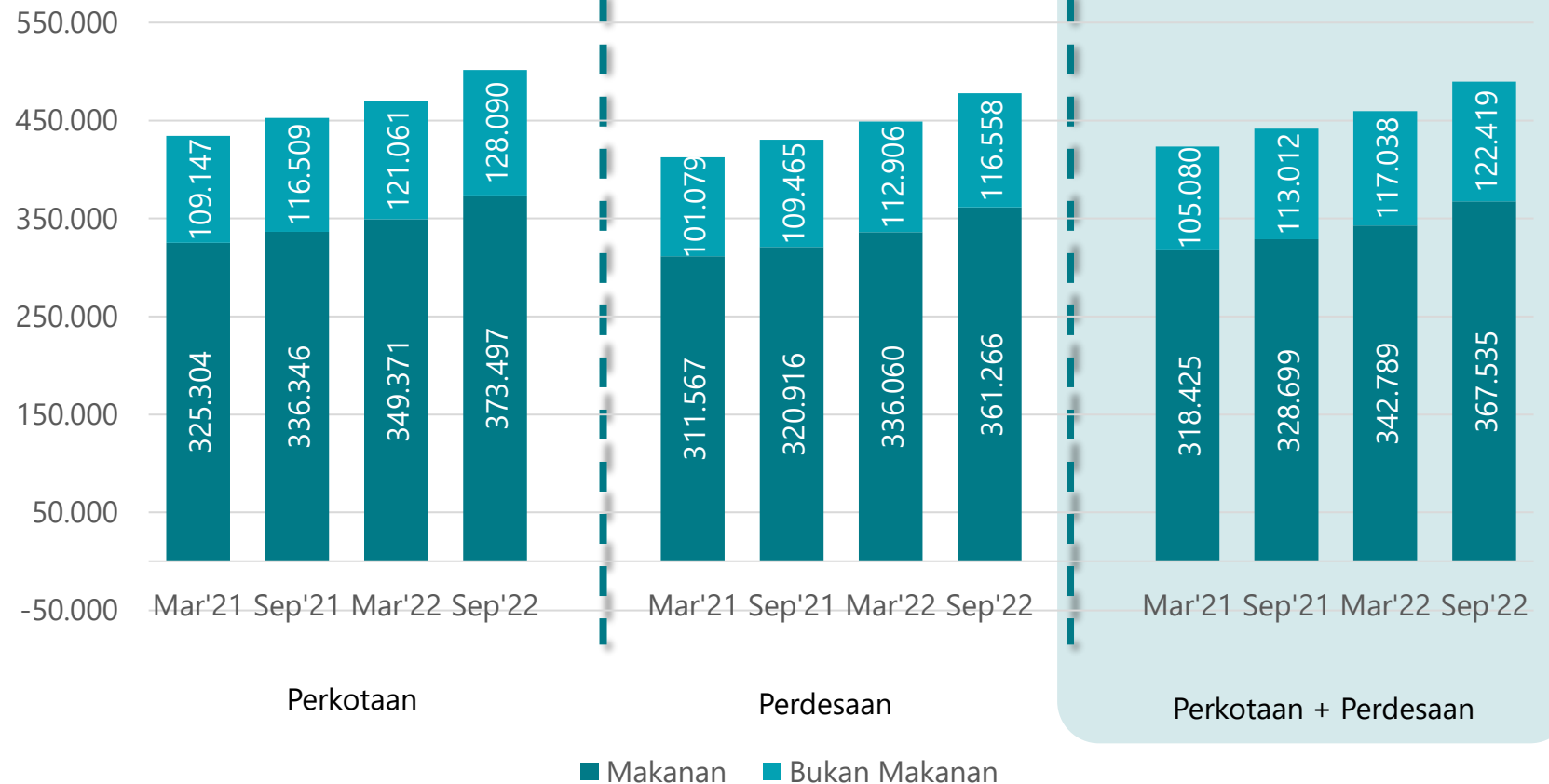
Bukan Makanan
24,99%



Makanan
75,01%

"Peranan komoditas makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan."

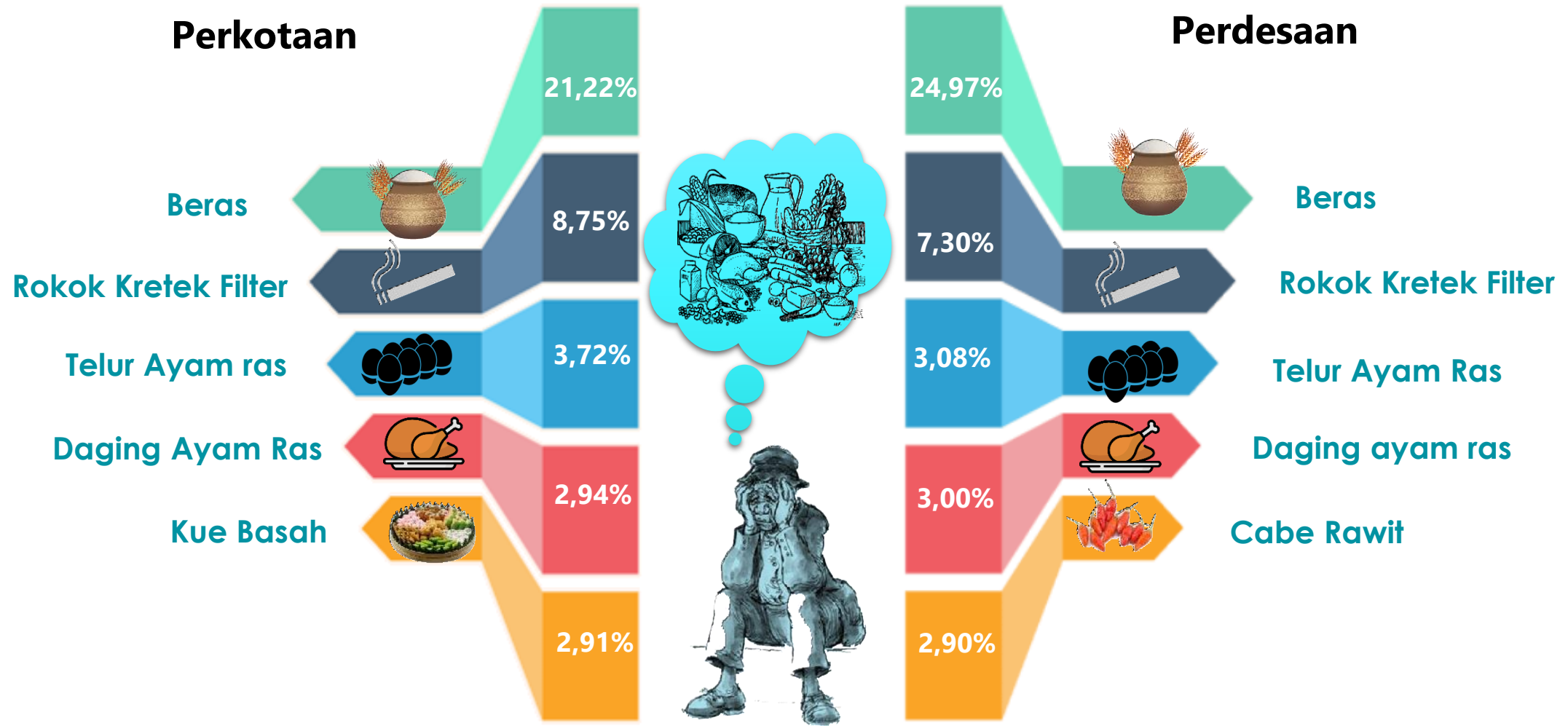
Perkembangan Garis Kemiskinan Menurut Wilayah, Maret 2020-September 2022 (ribu rupiah)



Garis Kemiskinan per Rumah Tangga di NTB

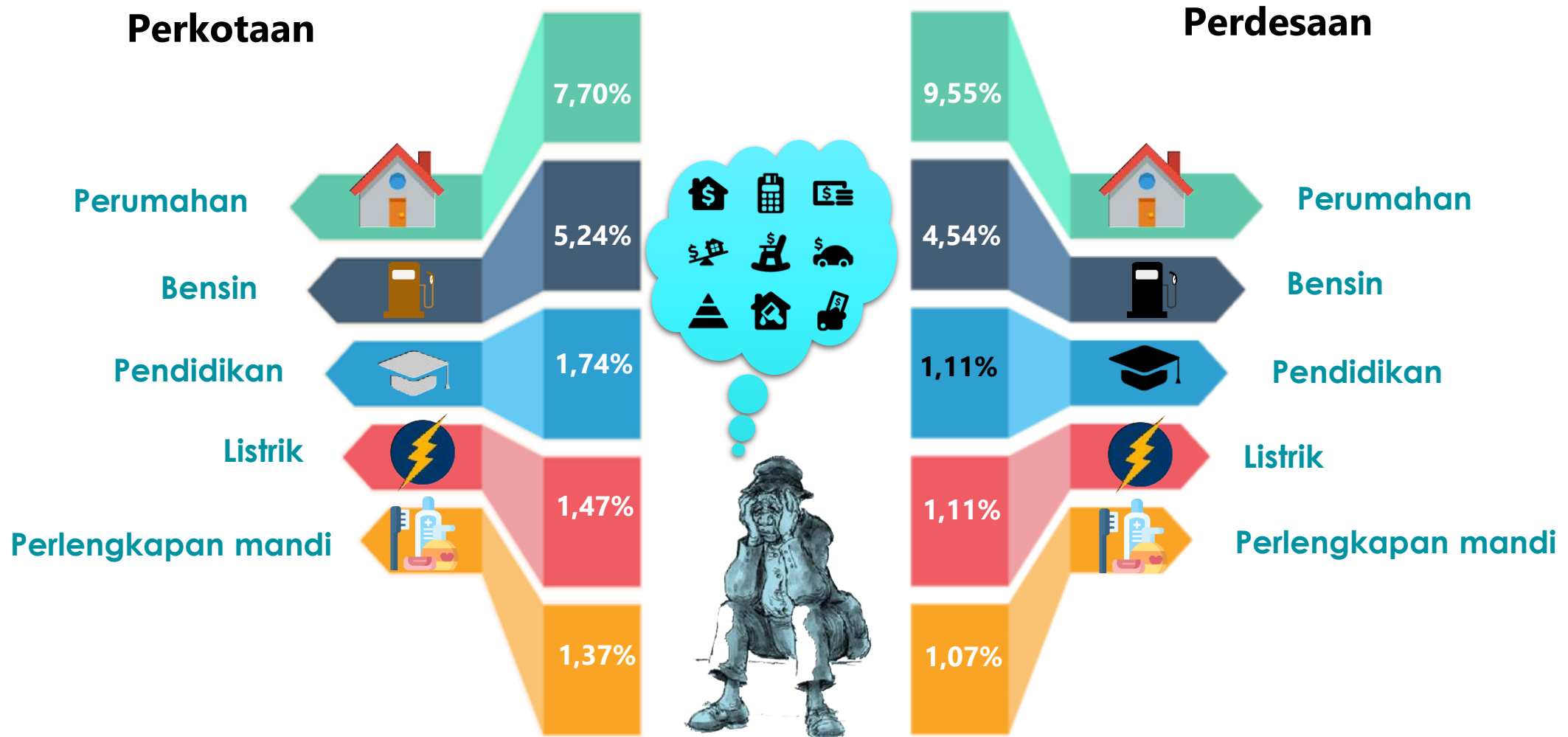


Komoditi Makanan Penyusun GK



“Lima komoditi makanan GK yang terbanyak dikonsumsi oleh populasi referensi”

Komoditi Non Makanan Penyusun GK



“Lima komoditi non makanan GK yang terbanyak dikonsumsi oleh populasi referensi”

KEMISKINAN SEPTEMBER 2022 MENGALAMI KENAIKAN



P₀ September
2022

13,82%

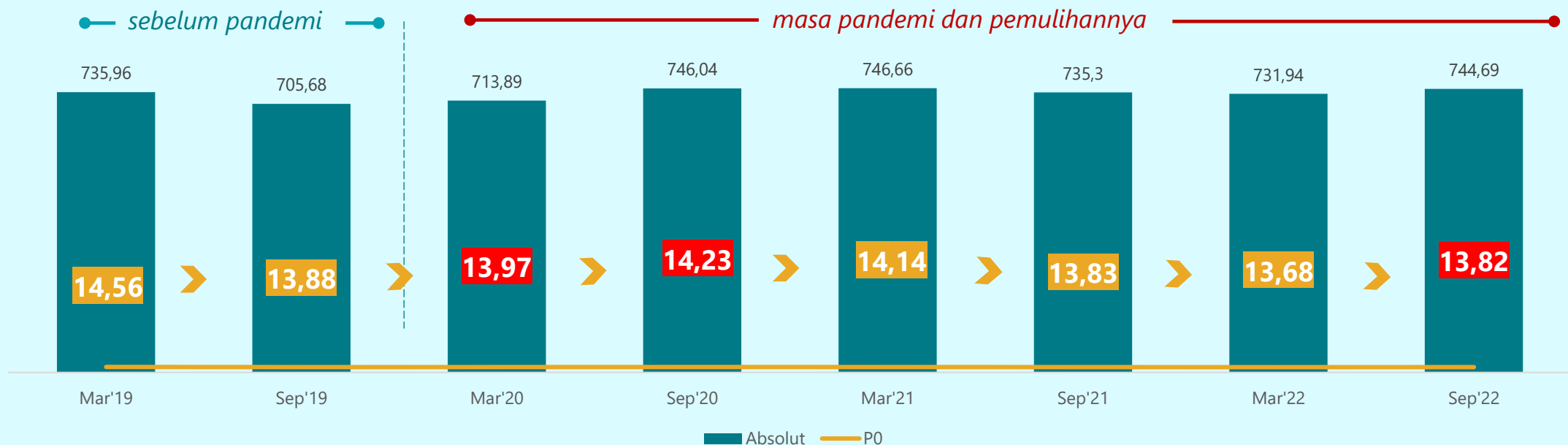
Jumlah Penduduk Miskin pada September 2022 sebesar 744,69 ribu orang, **naik 12,76 ribu orang terhadap Maret 2022** dan **naik 9,39 ribu orang terhadap September 2021**.

Persentase Penduduk Miskin Mar'22- Sep'22

Naik

↑ 0,14 persen poin

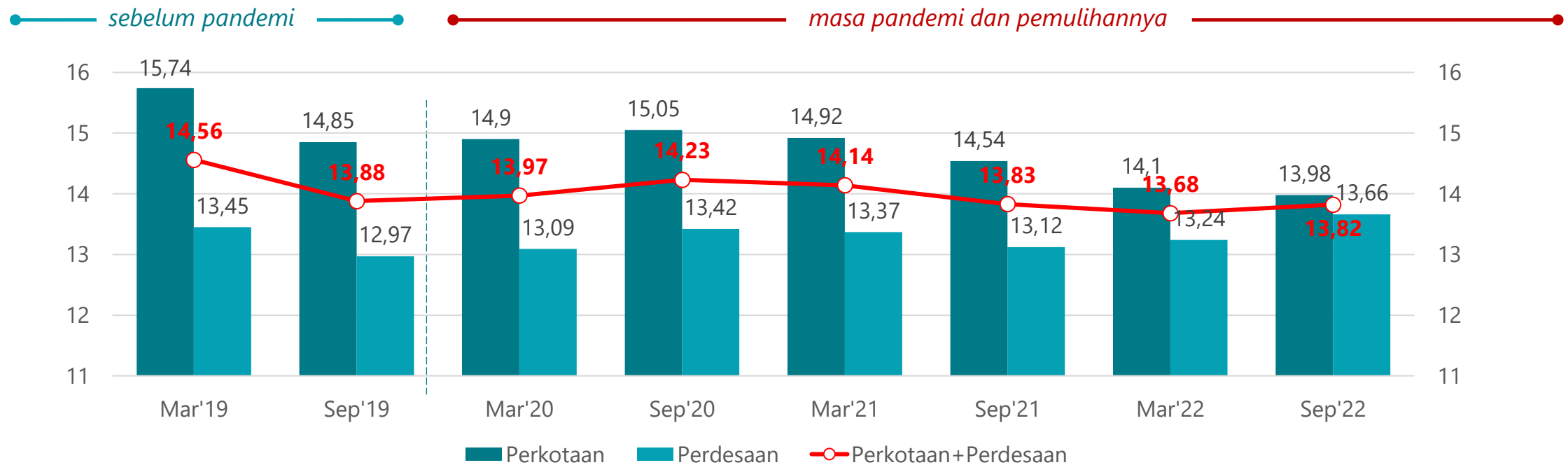
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Maret 2019-September 2022



PENURUNAN KEMISKINAN HANYA TERJADI DI PERKOTAAN



Persentase Penduduk Miskin Menurut Wilayah, Maret 2019-September 2022



Disparitas kemiskinan
perkotaan dan perdesaan
semakin berkurang



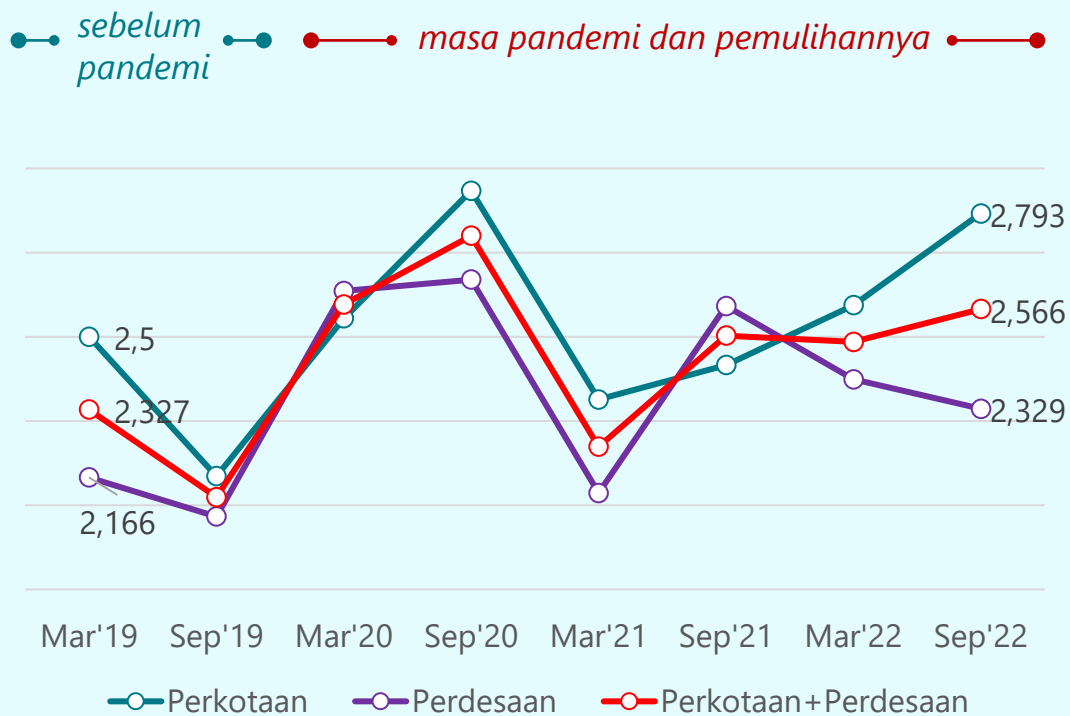
Penurunan kemiskinan
hanya terjadi di wilayah
perkotaan

KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN



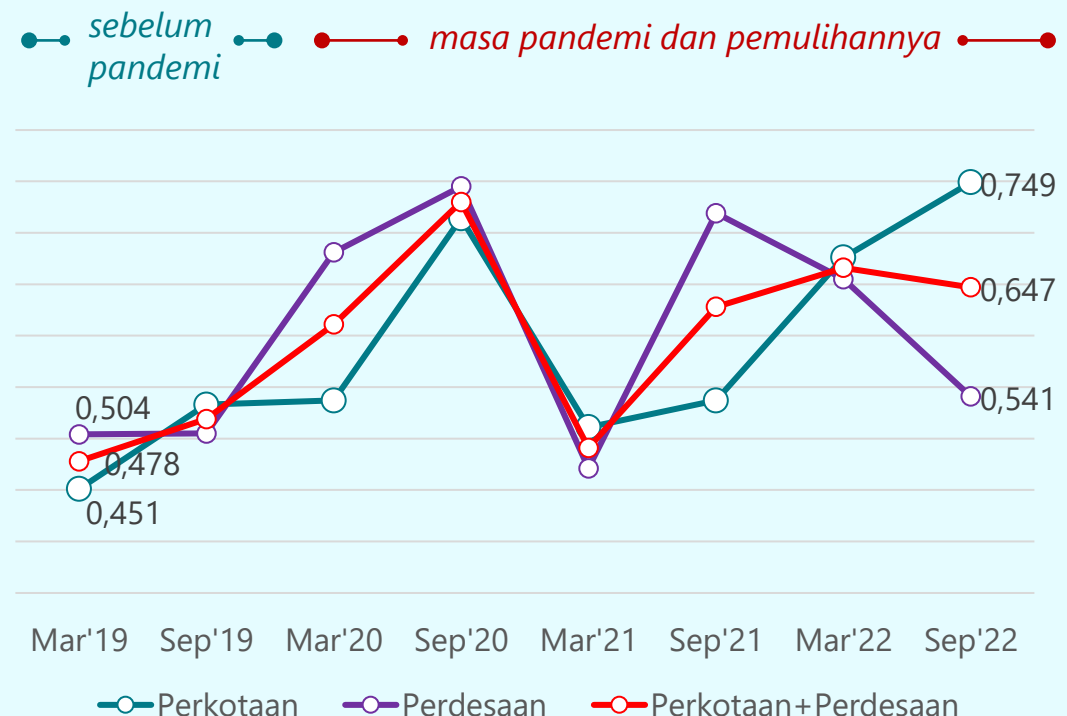
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)

"Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di perkotaan meningkat sedangkan di perdesaan menurun"



Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

"Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di perkotaan meningkat sedangkan di perdesaan menurun"





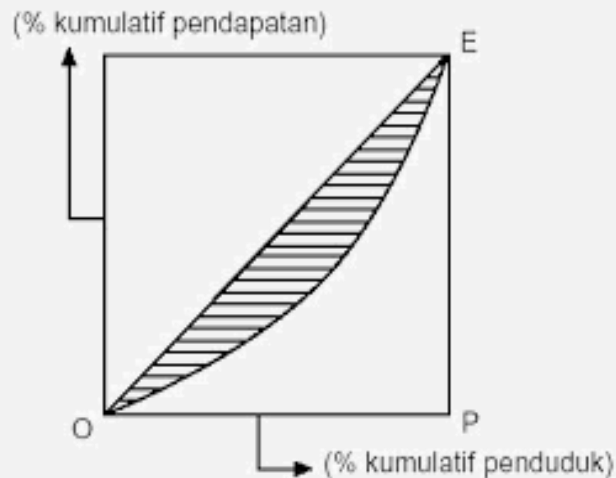
ST2023
SENSUS PERTANIAN



GINI RATIO

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK SEPTEMBER 2022

GINI RATIO



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

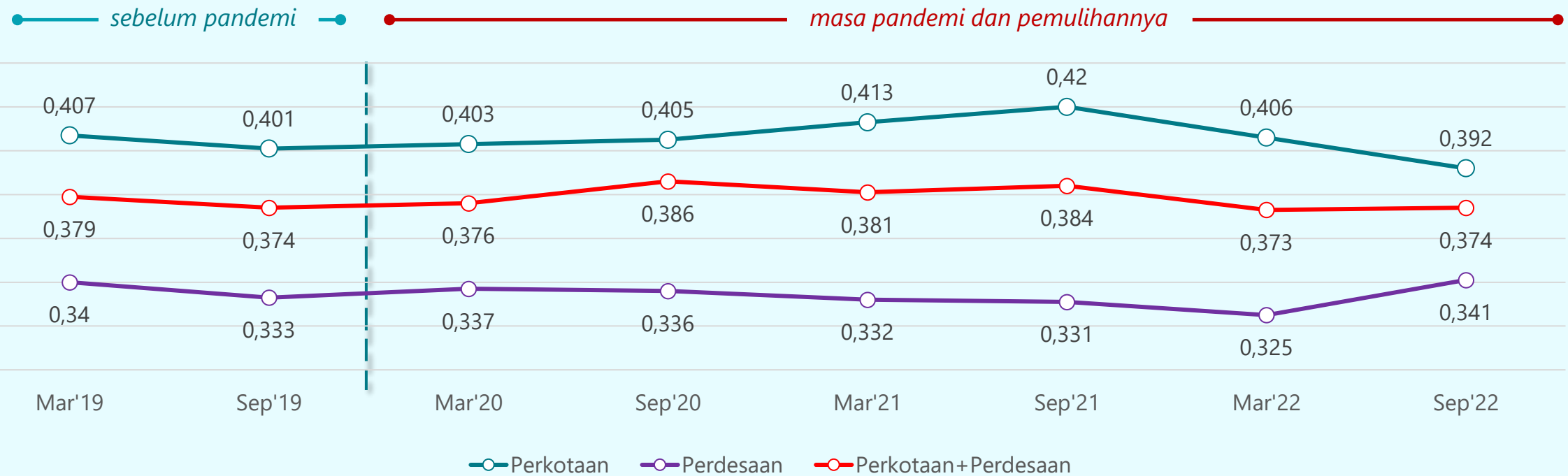
G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

KETIMPANGAN MENINGKAT DI SEPTEMBER 2022

Perkembangan Gini Ratio, 2019-2022



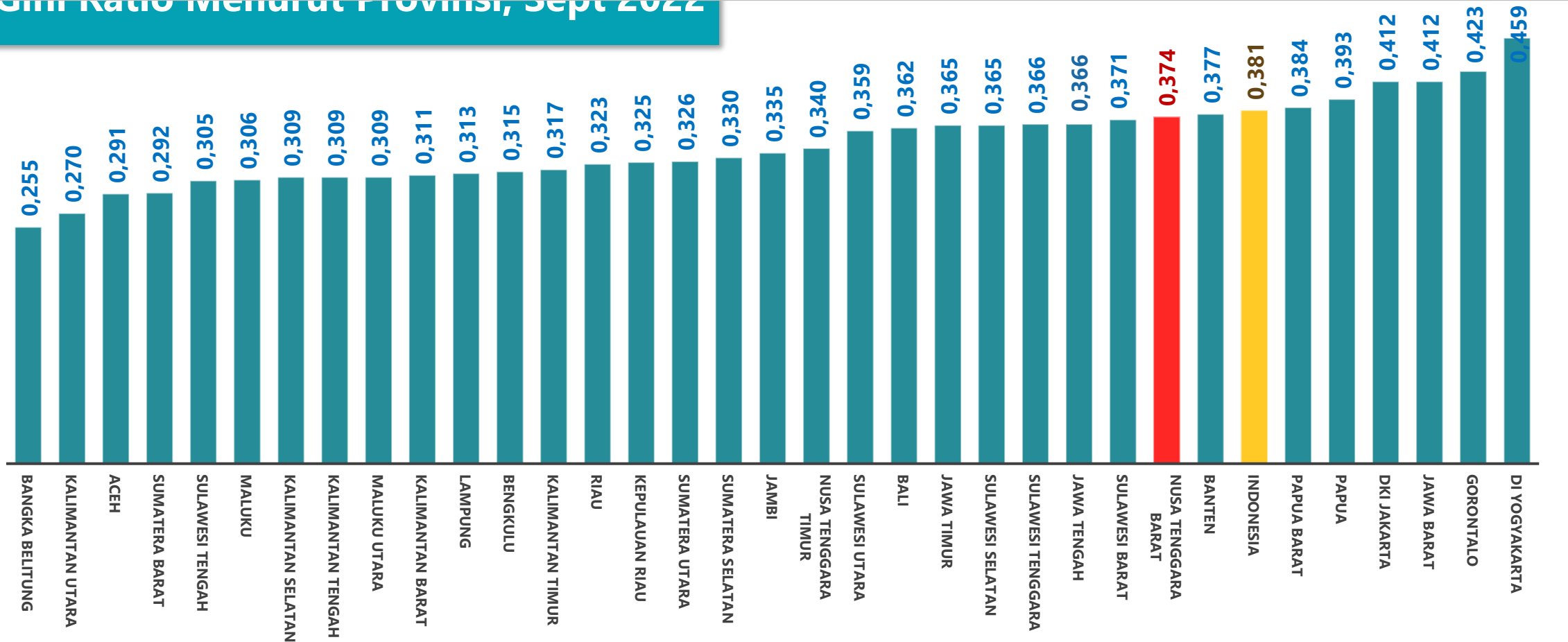
Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.

Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

POSISI GINI RATIO



Gini Ratio Menurut Provinsi, Sept 2022



Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.

Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK

Daerah	Susenas	Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		40% Berpengeluaran Rendah	40% Berpengeluaran Menengah	20% Berpengeluaran Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	September 2021	16,33	35,37	48,30	0,420
	Maret 2022	17,58	33,84	48,58	0,406
	September 2022	17,47	35,71	46,82	0,392
Perdesaan	September 2021	19,33	40,15	40,52	0,384
	Maret 2022	20,00	39,49	40,51	0,325
	September 2022	19,69	37,94	42,38	0,341
Perkotaan + Perdesaan	September 2021	17,59	37,1	45,31	0,331
	Maret 2022	18,60	36,26	45,14	0,373
	September 2022	18,30	36,56	45,14	0,374

Berdasarkan ukuran ini tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori:

ketimpangan tinggi jika share pengeluaran (kelompok 40% terbawah) di bawah 12 persen,
ketimpangan sedang jika share pengeluaran (kelompok 40% terbawah) antara 12-17 persen,
ketimpangan rendah jika share pengeluaran (kelompok 40% terbawah) di atas 17 persen.



ST 2023
SENSUS PERTANIAN

EKSPOR DAN IMPOR

(Angka Sementara)

No. 08/01/52/Th. XII, 16 Januari 2023

Nilai Ekspor Provinsi NTB

Nilai Ekspor NTB Bulan Desember 2022 sebesar **US\$ 232.322.051**

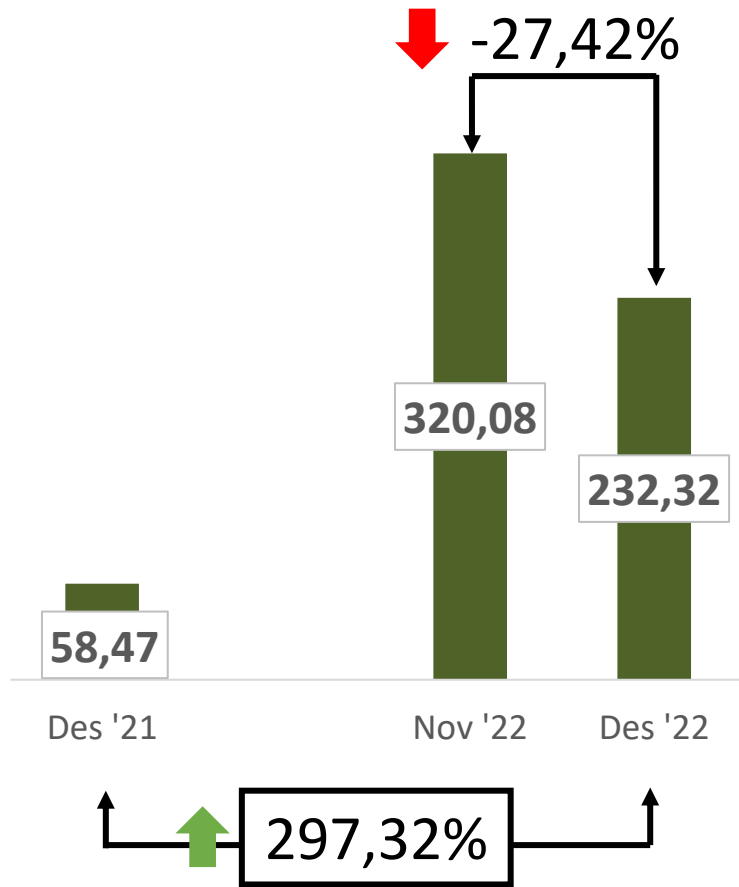
Rincian Ekspor Bulan Desember 2022 menurut Kelompok Komoditi dan Negara Tujuan

HS2	KELOMPOK KOMODITAS	NILAI (US\$)	%	NEGARA TUJUAN
26	Barang Galian/Tambang Non Migas	219.772.116	94,60	Korea Selatan, Jepang, Cina, Filipina
10	Gandum-gandum	9.440.025	4,06	Filipina, Vietnam
71	Perhiasan / Permata	1.371.434	0,59	Jepang, Hongkong, DLL
08	Buah-buahan	1.001.268	0,43	Vietnam
12	Biji-bijian berminyak	328.368	0,14	Cina
25	Garam, Belerang, Kapur	283.285	0,12	Cina, Vietnam, DLL
GAB	Komoditas Lainnya	125.555	0,05	Berbagai Negara

Perkembangan Ekspor Provinsi NTB

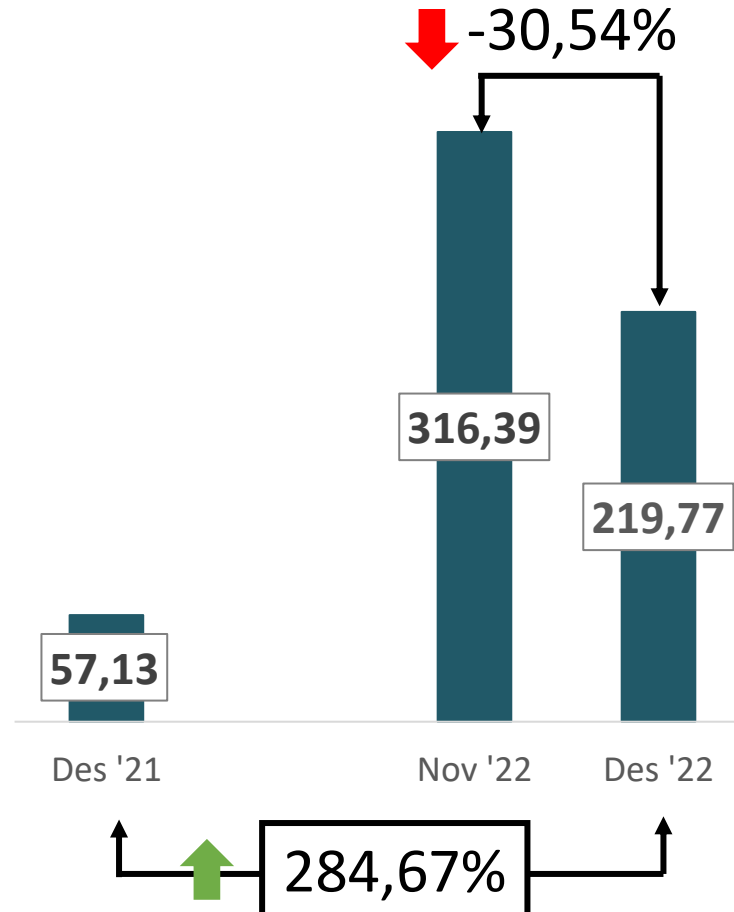
Ekspor Total

Juta US\$



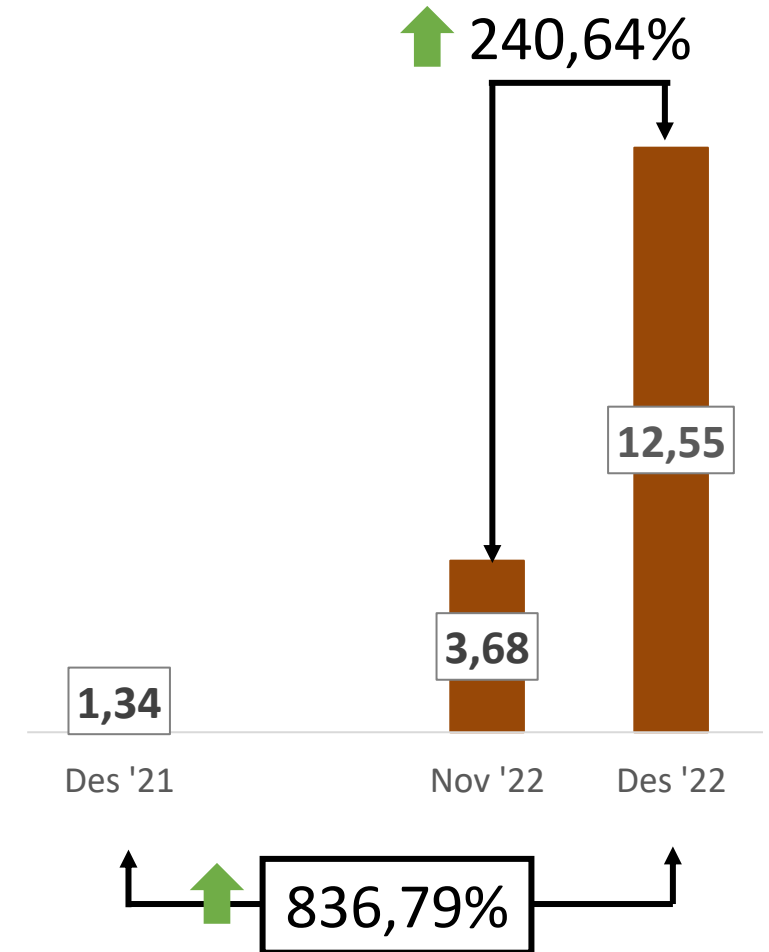
Ekspor Tambang

Juta US\$



Ekspor Non Tambang

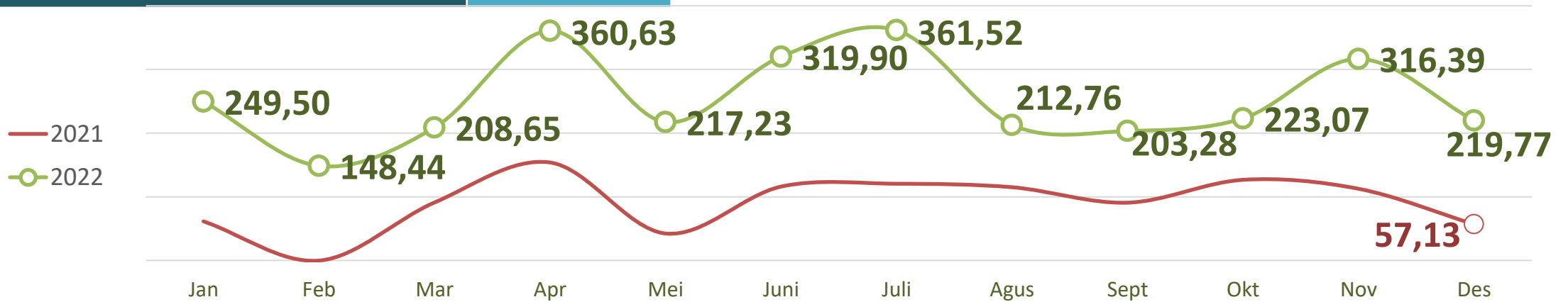
Juta US\$



Perkembangan Ekspor Provinsi NTB

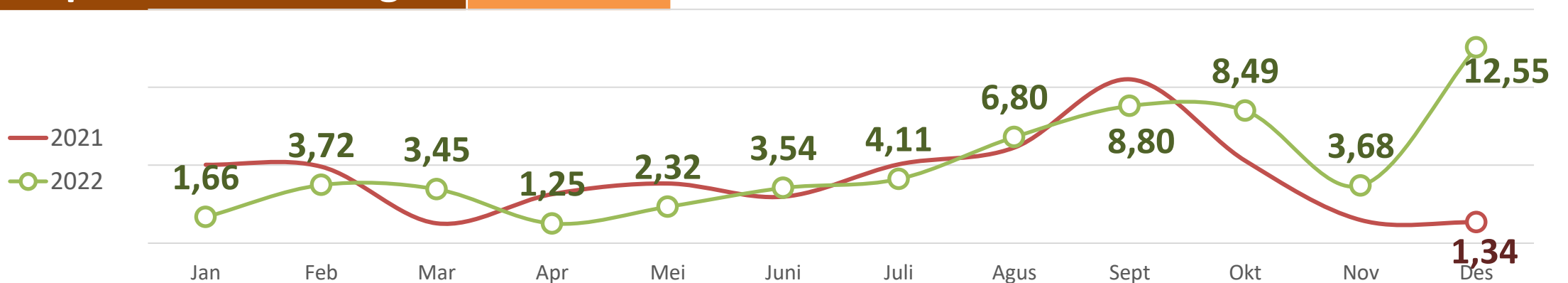
Ekspor Tambang

Juta US\$



Ekspor Non Tambang

Juta US\$



Nilai Impor Provinsi NTB

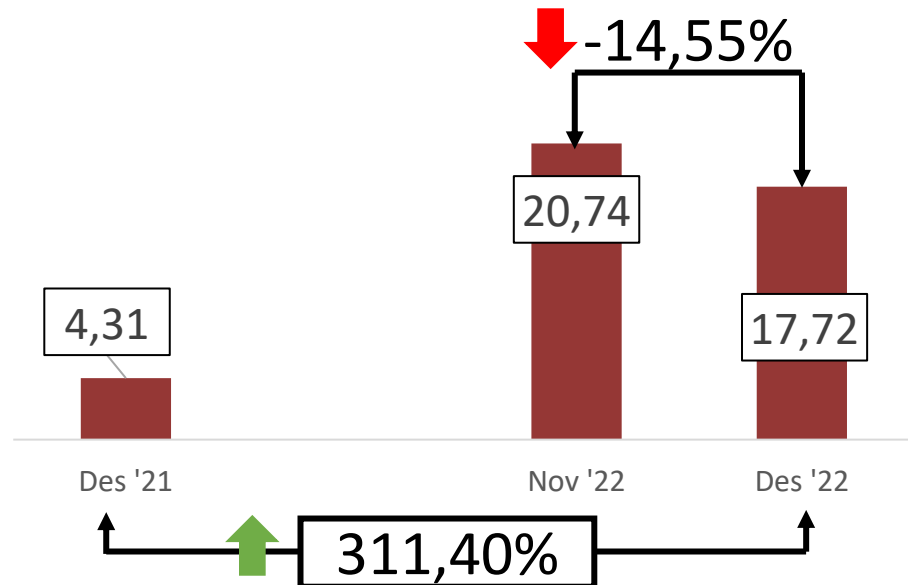
Nilai Impor NTB Bulan Desember 2022 sebesar **US\$ 17.723.472**

Rincian Impor Bulan Desember 2022 menurut Kelompok Komoditi dan Negara Asal

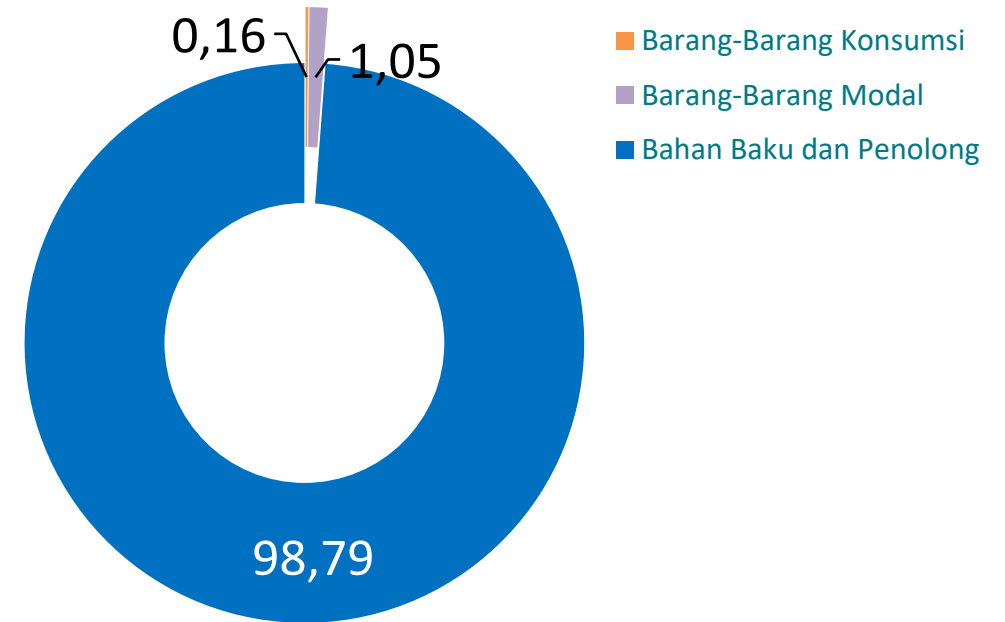
HS2	KELOMPOK KOMODITAS	NILAI (US\$)	%	NEGARA ASAL
40	Karet dan Barang dari Karet	7.506.856	42,36	Jepang, Amerika Serikat, Australia
84	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	3.779.962	21,33	Amerika Serikat, Inggris, Australia, Singapura
87	Kendaraan dan Bagiannya	2.329.726	13,14	Amerika Serikat, Australia
36	Bahan Peledak	2.056.603	11,60	Filipina
85	Mesin / Peralatan Listrik	804.451	4,54	Amerika Serikat, Jepang, Filipina, DLL
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	506.528	2,86	Australia, Amerika Serikat
Gab	Komoditi Lainnya	739.346	4,17	Amerika Serikat

Perkembangan Impor Provinsi NTB

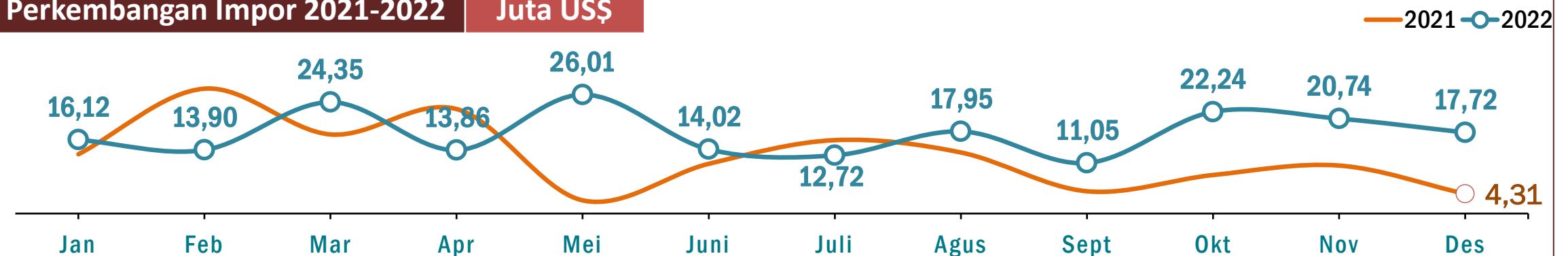
Perkembangan Impor Juta US\$



Impor Menurut Penggunaan (%), Desember 2022

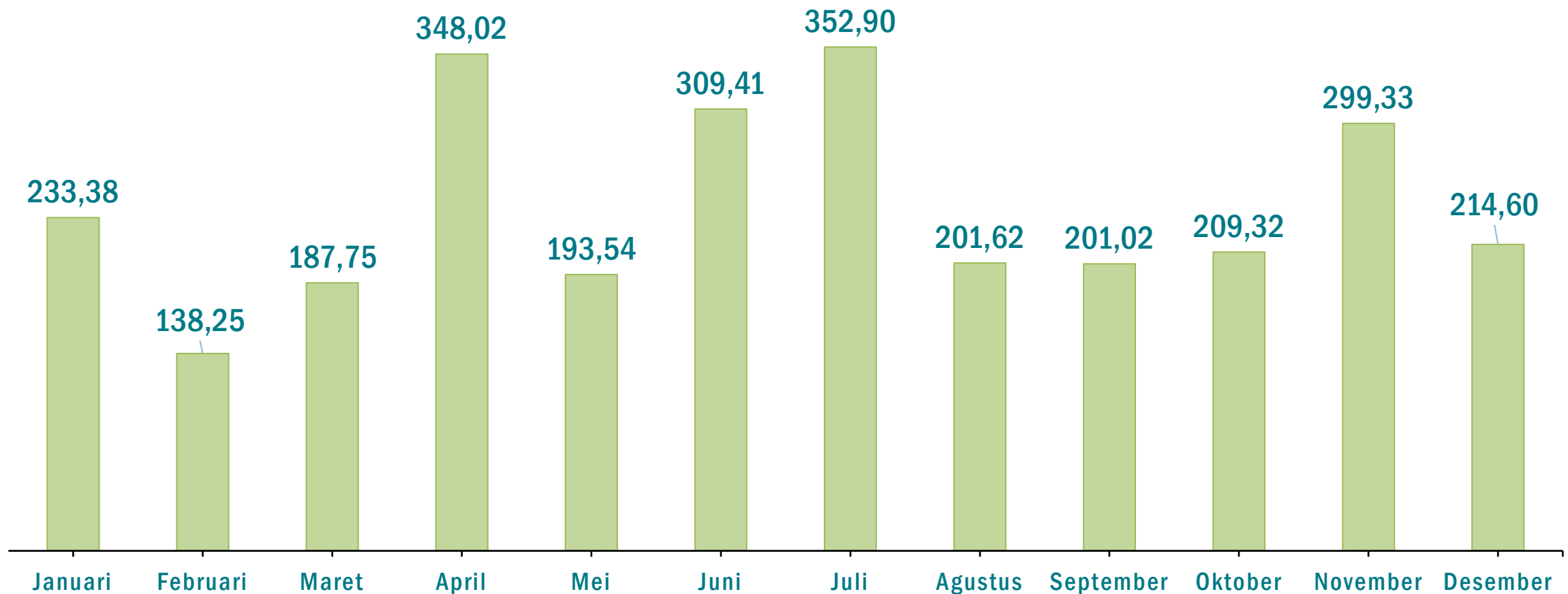


Perkembangan Impor 2021-2022 Juta US\$



Neraca Perdagangan Provinsi NTB, Desember 2022

- Neraca Perdagangan Bulan Desember 2022 SURPLUS Sebesar US\$ 214,60 Juta
- Neraca Perdagangan Kumulatif Tahun 2022 SURPLUS Sebesar US\$ 2,89 Miliar





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Terima Kasih

www.ntb.bps.go.id

